Portalnya Dunia Usaha

INDOLINE

www.INvestorDailyOnLINE.com

KAMIS, 12 NOVEMBER 2026 — KEMENTERIAN KOMDIGI RI NO.TDPSE 030252.01/DJAI.PSE/11/2026 — EDISI e-PAPER 2026 - 014

Empat MI Merger, Kelola Dana Rp172,5 Triliun

Jakarta, InvestorDailyOnline.com – Empat manajer investasi (MI), masing-masing PT Mandiri Manajemen Investasi, PT BRI Manajemen Investasi, PT BNI Asset Management, dan PT PNM Investment Management melebur menjadi satu entitas bernama PT Danareksa Investment Management Indonesia (Danareksa Investments).

Penggabungan usaha keempat perusahaan tersebut efektif sejak 1 Oktober 2026.

Pelaksana Tugas (Plt) Dirut Danareksa Investments Hardiyanto Pilia mengatakan, konsolidasi ini diharapkan dapat mengantarkan perusahaan menjadi manajer investasi terbesar di Indonesia.

"Selain memperbesar skala usaha, merger tersebut bertujuan memperluas akses layanan investasi bagi berbagai segmen masyarakat, mulai dari investor ritel hingga institusi," katanya saat jumpa pers di Jakarta, Rabu (11/11/2026).

Per 5 November 2026 atau setelah merger, Danareksa Investments memiliki asset under management (AUM) senilai total Rp172,5 triliun dengan lebih dari satu juta nasabah ritel dan 375 investor institusi.

Danareksa Investments juga didukung oleh 56 mitra distribusi untuk memperluas jangkauan layanan.

Seluruh saham Danareksa Investments dimiliki PT Danantara Asset Management, entitas usaha di bawah Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia).

Saat ini, Danareksa Investments mengelola 110 produk reksa dana, 117 kontrak pengelolaan dana, 13 reksa dana penyertaan terbatas, lima exchange traded fund (ETF), dua kontrak investasi kolektif (KIK) efek beragun aset, serta 10 KIK Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). **(GG)**



Dok. InvestorTrust

Plt. Direktur Utama PT Danareksa Investments Management Indonesia (Danareksa Investments) Hardiyanto Pilia (kedua kiri) bersama Direktur Pemasaran dan Produk Danareksa Investments Arief Budiman (kedua kanan), Direktur Investasi Danareksa Investments Ari Adil (kiri), dan Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan Danareksa Investments Ade Santoso Djajanegara foto bersama usai Peluncuran Danareksa Investments di Jakarta, Rabu (12/11/2026).

— BUSINESS —

Kalbe Farma Bukukan Pertumbuhan Penjualan 11,5%



Pada kuartal III 2026, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 11,5% secara tahunan dari Rp26 triliun menjadi Rp29 triliun. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

2

2035, Ekonomi Digital RI Ditaksir Tembus US$446 Miliar

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Ekonomi digital Indonesia masih memiliki prospek pertumbuhan yang besar dalam satu dekade ke depan. Laporan e-Conomy SEA 2026 oleh Google, Temasek, Bain & Company, memproyeksikan nilai ekonomi digital nasional mencapai US$446 miliar (sekitar Rp 8.054, dengan asumsi kurs Rp 18.000 per Dollar AS) pada 2035, dengan pertumbuhan rata-rata sekitar 16% per tahun.

Oleh: **Reinhard**



InvestorDailyOnline.com/Reinhard

Peluang Ekonomi Digital Indonesia

Country Director, Google Indonesia Veronica Utami dan Partner, Bain & Company Willy Chang di sela media *briefing* Laporan e-Conomy SEA 2026 kolaborasi Google, Temasek, Bain & Company di Jakarta, Rabu (11/11/2026). Ekonomi digital Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong pesatnya adopsi AI, perkembangan layanan keuangan digital, dan pertumbuhan sektor media *online*.



E-commerce diperkirakan tetap menjadi mesin utama pertumbuhan, sedangkan perbankan digital (*digital banking*) dan media daring (*online media*) menjadi sektor yang patut dicermati ke depannya.

Country Director Google Indonesia Veronica Utami mengatakan, ekonomi digital Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan *double digit* meskipun kondisi ekonomi dan pasar menghadapi ragam tantangan.

Kondisi itu tercermin dari nilai ekonomi digital Indonesia yang diperkirakan akan mencapai US$119 miliar (sekitar Rp2.149 triliun, dengan asumsi kurs Rp18.000 per dollar AS) atau tumbuh sekitar 16% dibandingkan tahun 2025 yang sebesar US$102 miliar.

"Kami melihat ekonomi digital Indonesia masih memiliki daya tahan yang kuat, meskipun kondisi ekonomi dan pasar sedang menghadapi berbagai tantangan," kata Veronica dalam acara Laporan e-Conomy SEA 2026 oleh Google, Temasek, Bain & Company di Jakarta, Rabu (11/11/2026).

Dia juga memproyeksikan, nilai ekonomi digital Indonesia akan meningkat menjadi sekitar US$227 miliar pada 2030 dan mencapai US$446 miliar pada 2035. Proyeksi tersebut mencerminkan besarnya peluang pengembangan berbagai sektor berbasis digital di Tanah Air.

Dari sejumlah sektor, ekonomi digital, *e-commerce* masih menjadi kontributor terbesar. Nilai sektor perdagangan elektronik tersebut diperkirakan mencapai US$85 miliar pada 2026, dengan pertumbuhan sekitar 16%.

Besarnya kontribusi *e-commerce* tidak terlepas dari semakin luasnya penggunaan platform digital untuk aktivitas belanja masyarakat. Perubahan perilaku konsumen, kemudahan transaksi, serta perkembangan ekosistem pembayaran dan logistik turut menopang pertumbuhan sektor ini.

Meski demikian, perkembangan ekonomi digital tidak hanya bertumpu pada perdagangan elektronik. Laporan tersebut juga melihat peluang pertumbuhan dari sektor online media dan layanan keuangan digital, termasuk perbankan digital.

Digital Banking

Di sektor layanan keuangan digital, layanan pinjaman digital (*digital lending*) menjadi salah satu segmen dengan pertumbuhan paling tinggi, yakni sekitar 22% secara tahunan. Sementara itu, perkembangan bank digital di Indonesia juga dinilai menarik karena didukung kemampuan pelaku industri dalam memanfaatkan ekosistem digital.

Veronica menyebutkan, Indonesia memiliki sekitar 17 bank digital yang secara kolektif menjadi kelompok bank digital paling profitable di kawasan Asia Tenggara.

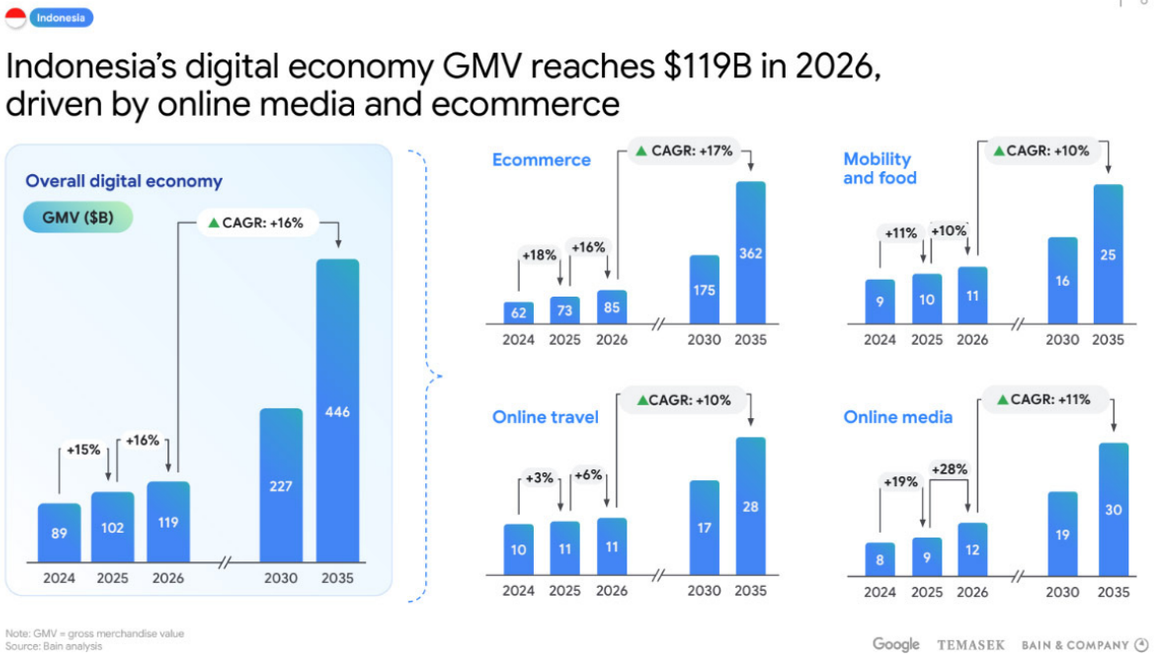
Salah satu faktor pendukungnya adalah pemanfaatan data dan integrasi dengan ekosistem digital, termasuk platform layanan berbasis aplikasi. Integrasi tersebut memungkinkan bank memahami perilaku dan kebutuhan konsumen secara lebih mendalam.

Melalui data aktivitas pengguna, seperti frekuensi pemesanan makanan, nilai transaksi, hingga pola mobilitas, bank dapat memperoleh gambaran mengenai daya beli dan karakteristik finansial nasabah. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki penilaian kelayakan kredit sekaligus mengelola risiko pinjaman.

"Hal ini menjadi salah satu pendorong profitabilitas bank digital di Indonesia," tutur Veronica.

Media Online Potensial

Tak hanya itu, sektor online media juga disebut bakal menjadi salah satu sektor penopang ekonomi digital yang patut dicermati. Laporan ini menaksir, sektor ini tumbuh sekitar 28% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan sektor-sektor utama lainnya, dengan nilai mencapai sekitar US$12 miliar pada 2026.



Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh peningkatan belanja iklan digital dan perkembangan *video commerce*. Perubahan pola konsumsi konten masyarakat serta semakin eratnya hubungan antara hiburan, informasi, dan aktivitas belanja turut membuka peluang monetisasi baru bagi pelaku industri.

Di sisi lain, perkembangan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) juga berpotensi mempercepat transformasi ekonomi digital Indonesia. Adopsi AI di Tanah Air dinilai bergerak cepat, didukung tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi dan keterlibatan pengguna yang kuat.

Pusat Data

Sementara itu, Dari sisi infrastruktur, Partner Bain & Company Willy Chang menyebut Indonesia sebagai salah satu pasar potensial untuk pembangunan pusat data di Asia Tenggara. Malaysia dan Thailand juga masuk dalam tiga pasar yang dinilai menarik untuk pengembangan infrastruktur tersebut.

"Indonesia, bersama Malaysia dan Thailand, merupakan tiga pasar terpanas untuk pembangunan pusat data," kata Willy Chang, Partner Bain & Company.

Dia menambahkan, pembangunan pusat data menjadi bagian dari kebutuhan infrastruktur untuk mendukung perkembangan ekonomi berbasis AI. Kebutuhan komputasi diperkirakan meningkat seiring pertambahan pengguna dan semakin kompleksnya aktivitas yang memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan. **(*)**

Penerbit : PT HG Smart Media SK Menteri Hukum Republik Indonesia AHU-A125584.AH.01.30.Tahun 2026 | Redaksi : INDOLINE, Indonesia Stock Exchange (IDX) Building/Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Level 23, SCBD, Jln. Jenderal Soedirman Kav. 52 - 53 Lot. 2, Jakarta

PEMBANGUNAN ONCOLOGY CENTER RSUP H. ADAM MALIK

PTPP Sebut Progres Lampaui Target Capai 92,43%



Dok. PTPP

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - PT PP (Persero) Tbk (PTPP) menyebut, hingga November 2026 proyek pembangunan fasilitas layanan kanker atau Oncology Center di RSUP H. Adam Malik, Medan Sumatera Utara telah mencapai progres sebesar 92,43% atau melampaui target yang ditetapkan sebesar 90,16% atau lebih cepat 2,27 poin persentase dari rencana.

Direktur Utama PTPP, Novel Arsyad dalam siaran persnya di Jakarta, mengatakan, capaian ini mencerminkan efektivitas pengendalian proyek serta konsistensi PTPP dalam menjaga produktivitas dan kualitas pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, lanjutnya, pembangunan Oncology Center RSUP H. Adam Malik merupakan wujud komitmen lerseroan dalam menghadirkan infrastruktur kesehatan berkualitas sekaligus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

"Pencapaian progres pembangunan yang melampaui target merupakan hasil dari pengendalian proyek yang efektif, penerapan inovasi konstruksi, serta komitmen seluruh tim dalam menjaga kualitas dan keselamatan pekerjaan. PTPP senantiasa berupaya menghadirkan infrastruktur kesehatan yang andal dan berkualitas sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam memperkuat layanan kesehatan nasional serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan," ujar Novel Arsyad.

Proyek pembangunan Oncology Center RSUP H. Adam Malik dikerjakan PTPP dengan nilai kontrak sebesar Rp334,08 miliar dan durasi pelaksanaan selama 730 hari, terhitung sejak 10 Desember 2024. 3333333333333Untuk mendukung pencapaian progres pekerjaan, PTPP menerapkan sejumlah inovasi metode dan peralatan konstruksi, di antaranya *Sludge Tank, Guide Beam Secant Pile, Screeder, Flexilift Portable Platform, dan Compact Scaffold Platform*. Penerapan inovasi tersebut ditujukan untuk mengoptimalkan proses konstruksi, meningkatkan efektivitas pekerjaan, serta menjaga kualitas dan keselamatan selama pembangunan.

Melalui pembangunan Oncology Center RSUP H. Adam Malik, PTPP terus memperkuat kapabilitas dalam menghadirkan infrastruktur kesehatan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pencapaian ini sekaligus menegaskan komitmen perseroan dalam menjaga keunggulan operasional, memperkuat kepercayaan stakeholder, dan mendukung pembangunan infrastruktur nasional yang berkelanjutan.

Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat mengintegrasikan layanan kanker yang sebelumnya tersebar di beberapa gedung sehingga proses diagnosis, pengobatan, hingga perawatan pasien dapat dilakukan secara lebih terpadu.

Fasilitas yang dibangun mencakup berbagai sarana medis khusus, di antaranya bunker Linear Accelerator (LINAC) dan Brachyteraphy, ruang kedokteran nuklir, serta Modular Operation Theatre. Gedung ini juga dirancang memiliki kapasitas hingga 200 tempat tidur rawat inap dan dilengkapi tiga ruang operasi beserta fasilitas penunjang medis lainnya**. (AHM)**

Kalbe Farma Bukukan Pertumbuhan Penjualan 11,5%

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Pada kuartal III 2026, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 11,5% secara tahunan dari Rp26 triliun menjadi Rp29 triliun. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.



Dok. Kalbe

Namun, kenaikan harga bahan baku dan pelemahan nilai tukar rupiah masih membayangi profitabilitas perseroan, terutama pada margin laba kotor yang turun menjadi 37,6% pada kuartal III/2026 dari 40,5% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Di tengah tekanan biaya tersebut, KLBF masih mampu membukukan laba bersih sebesar 4% menjadi Rp2,7 triliun secara tahunan.

Capaian ini didukung oleh penurunan rasio beban operasional terhadap penjualan, yang mencerminkan upaya perseroan menjaga efisiensi operasional di tengah kenaikan biaya produksi.

Presiden Direktur KLBF Irawati Setiady mengatakan, perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan positif selama sembilan bulan pertama 2026 di tengah gejolak eksternal.

Pertumbuhan tersebut ditopang oleh peningkatan volume permintaan serta bertambahnya bisnis baru dari prinsipal eksternal.

"Walaupun menghadapi ketidakpastian kondisi finansial dan geopolitik global, kami percaya bahwa perseroan mampu terus tumbuh, menjaga ketersediaan produk bagi pasien dan konsumen, serta memanfaatkan peluang dalam industri kesehatan Indonesia," ujarnya.

Dari sisi segmen, divisi obat resep mencatat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 6,5% YoY. Pertumbuhan berlangsung merata di seluruh segmen, seiring dengan upaya Kalbe mempertahankan pasokan obat generik tanpa merek untuk mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Perseroan juga memperkuat portofolio farmasi melalui pengembangan obat biologis, ekosistem onkologi, terapi sel, dan vaksin. Sejumlah inisiatif strategis tersebut diarahkan untuk memperkuat posisi Kalbe di pasar farmasi sekaligus membuka sumber pertumbuhan jangka panjang.

Sementara itu, divisi produk kesehatan membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 9,9% YoY, terutama ditopang oleh kategori produk *over the counter* (OTC) dan suplemen kesehatan.Kalbe akan melanjutkan peremajaan merek (*brand rejuvenation*) serta pengembangan produk preventif untuk menangkap peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.

Pada divisi nutrisi, penjualan bersih tumbuh 4,1% YoY, dengan perbaikan di seluruh segmen yang terutama didorong kategori lifestyle. Ke depan, perseroan membidik pertumbuhan melalui pengembangan produk gaya hidup sehat dan minuman siap konsumsi (*ready to drink*/RTD), disertai penguatan strategi *branding*.

Adapun pertumbuhan tertinggi dicatatkan divisi distribusi dan logistik dengan kenaikan penjualan bersih mencapai 21,6% YoY. Kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan kontribusi produk dari prinsipal eksternal. **(AHM)**

FLOQ Beri Alternatif Akses Instrumen Keuangan

Jakarta, InvestorDailyOnline.com — Platform perdagangan aset keuangan digital Indonesia FLOQ bersiap meluncurkan lebih dari 50 produk Ondo Tokenized Stocks dan Funds untuk pasar Indonesia.

Langkah ini dilakukan secara bertahap guna memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh eksposur terhadap saham perusahaan raksasa dunia dan exchange-traded funds (ETF) asal Amerika Serikat (AS) langsung melalui teknologi *blockchain*.

Beberapa aset saham global yang sudah beredar di aplikasi FLOQ antara lain NVIDIA (NVDAon), Apple (AAPLon), Meta (METAon), Amazon (AMZNon), Alphabet (GOOGLon), Tesla (TSLAon), SPCX (SPCXon), hingga McDonald's (MCDon).

Selain saham individual, FLOQ juga menghadirkan produk berbasis ETF dan dana investasi populer seperti SPY (SPYon) yang mengikuti indeks S&P 500, QQQ (QQQon) yang mengikuti indeks Nasdaq-100, serta SLV (SLVon) untuk eksposur harga perak (silver).

CEO & Founder FLOQ, Yudhono Rawis, menjelaskan, hadirnya tokenisasi aset (*real-world assets*/RWA) menjadi babak baru yang membuka akses bagi investor lokal untuk menjangkau pasar keuangan global hanya dalam satu aplikasi.

"Melalui lebih dari 50 Ondo Tokenized Stocks dan Funds yang kami hadirkan secara bertahap, FLOQ ingin memberikan lebih banyak alternatif bagi investor Indonesia untuk mengeksplorasi pasar global. Inovasi tokenisasi ini kami harapkan dapat mengubah



Dok indoline

cara masyarakat mengakses instrumen keuangan dunia," ujar Yudhono dalam keterangannya.

Yudhono menambahkan, peluncuran produk ini juga bertujuan untuk mendorong pemahaman masyarakat mengenai pentingnya diversifikasi portofolio investasi, terutama ketika pasar keuangan sedang bergerak fluktuatif.

Dengan adanya produk tokenized stocks dan funds, investor di Indonesia kini bisa mengombinasikan aset kripto dengan saham teknologi berisiko tinggi (seperti NVIDIA atau Tesla), serta menyeimbangkannya dengan produk ETF yang cakupannya lebih luas (seperti SPY atau QQQ).

"Saat pasar sedang volatil, investor perlu memahami bahwa setiap instrumen memiliki karakteristik dan risiko yang berbeda. Semakin beragam pilihan aset, masyarakat dapat mempertimbangkan strategi diversifikasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risiko masing-masing," tambah Yudhono.

Kehadiran Ondo Tokenized Stocks di FLOQ ini sekaligus menyelaraskan industri keuangan Indonesia dengan tren global tokenisasi aset tradisional (*real-world assets*). Teknologi *blockchain* memungkinkan representasi digital atas nilai saham atau ETF tanpa harus melalui proses perdagangan saham internasional konvensional yang rumit.

Walaupun memperluas skalanya, FLOQ menekankan pentingnya edukasi dan literasi keuangan bagi para pengguna sebelum mulai berinvestasi pada produk tokenisasi.

Yudhono mengingatkan bahwa tokenized stocks memiliki karakteristik yang berbeda dengan kepemilikan saham langsung di bursa konvensional. Pemegang *tokenized stocks* pada dasarnya mendapatkan eksposur nilai ekonomi terhadap harga saham tersebut, namun tidak serta-merta memperoleh hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan terkait.

Selain itu, diversifikasi juga bukan sebuah jaminan keuntungan mutlak ataupun perlindungan penuh dari risiko kerugian pasar. Setiap produk tetap memiliki risiko likuiditas dan pergerakan harga yang perlu dipahami dengan matang.

"Harapan kami, hadirnya produk ini bisa menjadi pintu masuk bagi masyarakat untuk mengenal perkembangan teknologi tokenisasi. Kami ingin mendorong adopsi yang dibarengi dengan literasi, sehingga investor tidak hanya melihat peluangnya saja, tetapi juga memahami mekanisme serta risikonya," tutup Yudhono.

Peluncuran seluruh rangkaian produk Ondo Tokenized Stocks dan Funds ini diselenggarakan secara perlahan di aplikasi FLOQ sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku di Indonesia**. (YAR)**

KONVERSI UTANG PARA KREDITUR

Waskita Beton Terbitkan 54,29 Juta Saham

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Perkuat struktur permodalan, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) akan menerbitkan sebanyak 54,29 juta saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap VII pada 18 November 2026. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

Melalui aksi korporasi ini, perseroan konversi utang para kreditur sebagai bagian dari pelaksanaan Perjanjian Perdamaian (homologasi) yang telah disahkan pengadilan. WSBP menetapkan harga konversi sebesar Rp50,81 per saham. Harga tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan volume-weighted average price (VWAP), sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pelaksanaan PMTHMETD Tahap VII ini merupakan bagian dari restrukturisasi kewajiban perseroan kepada para kreditur. Perjanjian Perdamaian tersebut telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui perkara No. 497/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst pada 28 Juni 2022.

Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 20 September 2022. Rencana PMTHMETD ini telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 Juni 2023. Persetujuan juga diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 22 Mei 2025 dan RUPSLB Kedua pada 23 Oktober 2026.

Sebelumnya, WSBP telah melaksanakan PMTHMETD dalam enam tahap. Rinciannya, tahap I sebanyak 28,19 miliar saham, tahap II sebanyak 350,78 juta saham, tahap III sebanyak 178,54 juta saham, dan tahap IV sebanyak 751,46 juta saham. Selanjutnya, pada tahap V perseroan menerbitkan 943,96 juta saham dan tahap VI sebanyak 178,68 juta saham.

Dengan tambahan 54,29 juta saham pada tahap VII, total saham yang telah diterbitkan melalui rangkaian PMTHMETD tersebut mencapai 30,65 miliar saham. Adapun nilai nominal



Dok. Waskita Beton

setiap saham sebesar Rp50. Setelah pelaksanaan PMTHMETD Tahap VII, jumlah modal saham ditempatkan dan disetor WSBP akan meningkat dari 56,95 miliar saham menjadi 57,01 miliar saham.

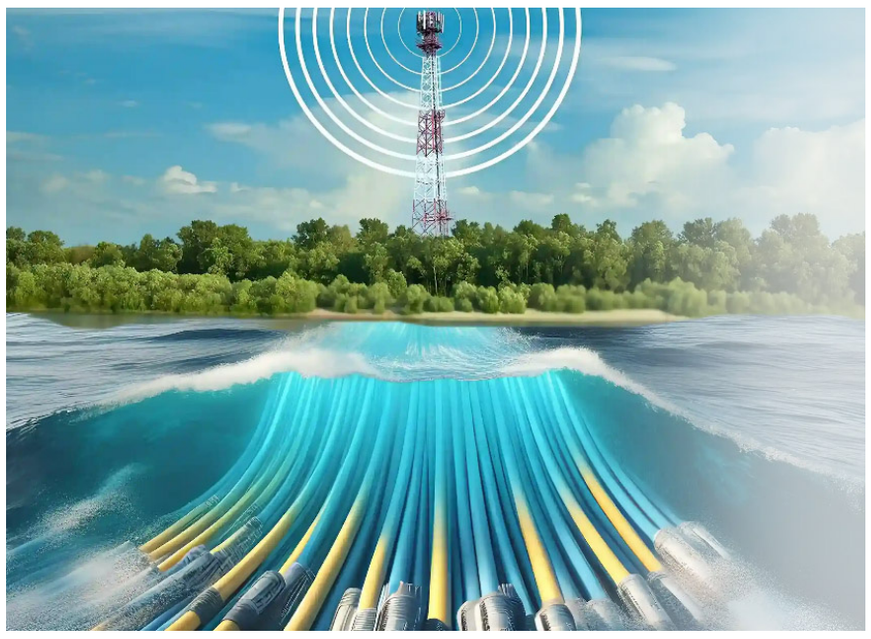
Perseroan menetapkan jadwal pelaksanaan PMTHMETD Tahap VII pada 18 November 2026. Tanggal efektif pencatatan saham baru dijadwalkan pada 19 November 2026, sedangkan pemberitahuan pelaksanaan PMTHMETD dilakukan pada 20 November 2026.

Direktur Keuangan, HCM, dan Manajemen Risiko WSBP, Koento Wahyudiat, menyampaikan keterbukaan informasi rencana PMTHMETD Tahap VII tersebut pada 10 November 2026. Dalam dokumen keterbukaan informasi, perseroan menegaskan penerbitan saham baru tersebut dilakukan melalui konversi utang para kreditur sebagai implementasi Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan pengadilan. Melalui aksi korporasi ini, WSBP melanjutkan penyelesaian kewajiban kepada kreditur melalui mekanisme konversi utang menjadi saham. **(AHM)**

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
KAMIS, 12 NOVEMBER 2026

TELKOM PERCEPAT *STREAMLINING*

Rampingkan Anak Usaha Lewat Dua Merger Sekaligus



Dok. Telkom

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Menindaklanjuti arahan Danantara terkait perampingan anak usaha, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) atau Telkom melanjutkan program streamlining anak usaha di lingkungan TelkomGroup melalui dua rencana penggabungan entitas, yakni PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkominfra) ke dalam PT Telkom Akses, serta PT Nusantara Sukses Investasi (NSI) ke dalam PT Graha Sarana Duta (GSD).

Direktur Utama Telkom, Nanang Hendarno dalam siaran persnya di Jakarta, mengatakan, percepatan streamlining dijalankan dengan tetap berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

"*Streamlining* adalah mandat pemegang saham yang kami jalankan dengan penuh tanggung jawab. Setiap keputusan penggabungan melalui kajian menyeluruh, uji tuntas oleh pihak independen, serta persetujuan berjenjang sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Kami ingin memastikan setiap langkah penataan portofolio dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan nilai tambah yang terukur bagi TelkomGroup, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan," ujar Nanang.

Disampaikannya, kedua penggabungan ini merupakan kelanjutan dari komitmen percepatan streamlining yang dijalankan Telkom sejalan dengan aspirasi pemegang saham melalui PT Danantara Asset Management (Persero), sekaligus menjadi bagian dari transformasi Telkom dari o*perating holding* menuju *strategic holding* dalam inisiatif strategis TLKM 30. Dari total 68 anak usaha TelkomGroup, sebanyak 50 entitas menjadi sasaran program streamlining.

Hingga saat ini, Telkom telah menyelesaikan penataan terhadap 28 entitas. Dengan masuknya dua rencana penggabungan ini ke tahap aksi korporasi, Telkom terus melanjutkan proses penataan terhadap 22 entitas lainnya, dengan target penyelesaian sebelum akhir 2026.

Disebutkan, Telkom Akses dan Telkominfra memiliki portofolio bisnis yang saling melengkapi. Telkom Akses berfokus pada pengelolaan jaringan *fiber*, meliputi *fiber access* dan *fiber backbone*. Sementara itu, Telkominfra mengelola infrastruktur non-*fiber*, mulai dari *core network* dan *service node, power solution*, sistem komunikasi kabel laut (SKKL), BTS, IP radio, hingga tower.

Keduanya juga memiliki kapabilitas layanan yang mencakup perencanaan, pembangunan, serta operasi dan pemeliharaan infrastruktur. Melalui penggabungan ini, seluruh portofolio tersebut akan terintegrasi dalam satu entitas, sehingga Telkom Akses dapat mengelola cakupan infrastruktur digital yang lebih luas, mulai dari *data center* dan STO, backbone darat dan laut, jaringan akses, hingga RAN dan tower. Integrasi tersebut memungkinkan pelanggan, seperti operator seluler, penyedia layanan internet, operator lainnya, dan *hyperscaler*, memperoleh layanan infrastruktur melalui satu mitra.

Selain itu, penggabungan ini membuka peluang konsolidasi pengadaan dan pengelolaan mitra, mengurangi duplikasi fungsi, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, TelkomGroup dapat memperkuat kapabilitasnya dalam mendukung kebutuhan konektivitas dan transformasi digital Indonesia.

Sementara itu, penggabungan NSI ke dalam GSD menjadi bagian dari penyederhanaan struktur kepemilikan pada portofolio properti TelkomGroup. Melalui aksi korporasi ini, kepemilikan NSI atas anak usahanya akan beralih langsung ke GSD, sehingga lapisan entitas yang tidak lagi memberikan nilai tambah dapat disederhanakan dan pengelolaan aset menjadi lebih efisien. Langkah ini juga memberikan ruang bagi penataan portofolio properti TelkomGroup secara lebih terintegrasi.

Membuka nilai bagi TelkomGroup

Secara keseluruhan, program streamlining mendukung peran Telkom sebagai *strategic holding* yang berfokus pada penetapan arah strategis, pengelolaan portofolio, alokasi modal, dan penciptaan nilai di tingkat grup. Sementara itu, anak usaha diarahkan untuk menjalankan operasional sesuai mandat dan fokus bisnis masing-masing. Struktur yang lebih ramping diharapkan dapat mengurangi biaya duplikasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan transparansi dan keterukuran kinerja setiap lini bisnis bagi investor maupun pemangku kepentingan lainnya.

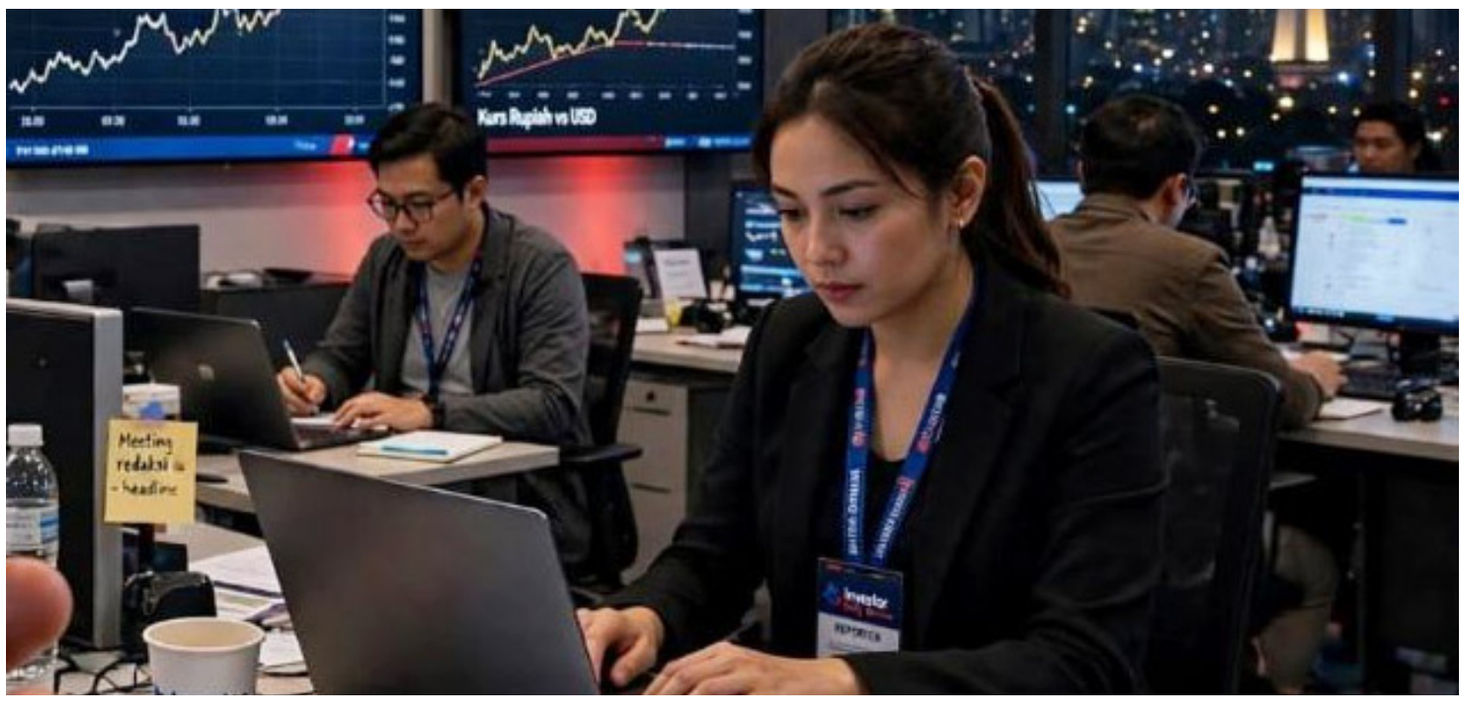
Direktur Strategic Business Development and Portfolio Telkom, Seno Soemadji menjelaskan bahwa seluruh entitas dievaluasi dengan kriteria yang objektif dan terukur.

"Dalam kerangka strategic holding, setiap anak usaha memikul mandat serta akuntabilitas kinerja yang jelas. Kami menilai seluruh portofolio dengan satu ukuran, yaitu kontribusinya terhadap penguatan bisnis inti dan penciptaan nilai TelkomGroup. Penggabungan Telkominfra ke dalam Telkom Akses serta NSI ke dalam GSD merupakan hasil evaluasi tersebut, yang kami jalankan secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku." jelasnya.

Dalam pelaksanaan penggabungan, Telkom memastikan proses transisi berjalan dengan memperhatikan hak dan kepentingan karyawan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengaturan terkait aspek ketenagakerjaan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip keberlanjutan hubungan kerja serta kesesuaian dengan kebijakan dan ketentuan internal perusahaan penerima penggabungan.

Hak dan kewajiban kreditur, pelanggan, dan mitra usaha akan beralih kepada perusahaan penerima penggabungan, sehingga layanan dan kerja sama yang berjalan tetap berlanjut. Pelaksanaan kedua penggabungan tetap mengikuti tahapan yang dipersyaratkan, termasuk persetujuan RUPSLB masing-masing perusahaan peserta penggabungan dan persetujuan Kementerian Hukum Republik Indonesia.

Telkom akan melanjutkan penataan entitas lain dalam program streamlining secara bertahap, dengan kajian dan uji tuntas pihak independen untuk setiap entitas. Perkembangan berikutnya akan disampaikan kepada publik sesuai ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku**. (AHM)**



Ilustrasi AI

Dok. Indoline

Menjawab Sorotan MSCI, BEI Intens Komunikasi Dengan Investor Global

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengintensifkan komunikasi dengan investor global dalam dua pekan terakhir untuk menyampaikan perkembangan reformasi pasar modal sekaligus menampung masukan terkait sejumlah isu yang menjadi perhatian penyedia indeks global, termasuk MSCI.

"Dua setengah minggu terakhir ini kami sudah berkomunikasi dengan banyak sekali investor global," kata Direktur Utama BEI, Jeffrey Hendrik di Jakarta.

Disampaikan, aksi perbaikan yang telah diambil meliputi peningkatan transparansi, likuiditas, dan efektivitas dari pengawasan pasar modal. Namun, Jeffrey menggarisbawahi, reformasi ini bersifat fundamental untuk kepentingan pasar modal nasional yang berkelanjutan, bukan hanya bertujuan untuk memenuhi koreksi dari penyedia indeks global.

Maka, kata Jeffrey, BEI akan tetap konsisten melanjutkan reformasi yang telah berjalan terlepas dari hasil evaluasi MSCI nantinya."Ini memang untuk menjawab perhatian dari penyedia indeks global. Tetapi, tidak semata-mata untuk itu," ujar Jeffrey.

Salah satu langkah terbaru adalah perubahan metodologi identifikasi saham dengan konsentrasi kepemilikan tinggi atau *high shareholding concentration* (HSC). Melalui metodologi terbaru, proses penyaringan HSC dilakukan terhadap seluruh saham yang tercatat di BEI tanpa lagi menggunakan ambang batas kapitalisasi pasar Rp5 triliun maupun indikator *price-impact ratio*.

BEI menyebut terdapat tambahan 300 saham yang masuk kategori HSC sehingga totalnya menjadi 383 saham. Tambahan tersebut setara dengan 6,16 persen kapitalisasi pasar dan akan dikeluarkan dari perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sementara itu, 83 saham yang sebelumnya masuk dalam daftar HSC memiliki bobot sekitar 18 persen terhadap kapitalisasi pasar IHSG.

BEI juga mengubah komposisi Komite HSC dari sebelumnya sembilan orang kini menjadi tujuh orang untuk meningkatkan kredibilitas dan tata kelola Komite HSC. Dengan perubahan tersebut, Komite HSC kini terdiri atas tiga perwakilan *Self-Regulatory Organization* (SRO) dan empat anggota independen. **(AHM)**

EY Entrepreneur Of The Year™ (EOY) 2026 Apresiasi Kepada Para Pemimpin Bisnis



Dok. EY

Jakarta, InvestorDailyOnline.com — Presiden Direktur PT Blue Bird Tbk, Adrianto Djokosoetono, resmi dinobatkan sebagai penerima penghargaan EY Entrepreneur Of The Year™ (EOY) 2026 Indonesia.

Malam penganugerahan bergengsi tersebut diselenggarakan pada Selasa (10/11/2026) di Hotel Mulia Senayan, Jakarta. Atas capaian tertinggi ini, Adrianto berhak mewakili Indonesia di panggung global pada ajang EY World Entrepreneur Of The Year™ 2027 yang akan berlangsung di Monte Carlo, Monako, bersama para pemenang dari berbagai negara.

Memasuki tahun ke-24 penyelenggaraannya di Indonesia, EOY 2026 mengusung tema "The Shapers: Entrepreneurs Who Turn Ambition into Mastery". Program ini memberikan apresiasi khusus kepada para pemimpin bisnis yang mampu bertransformasi, beradaptasi di tengah tantangan pasar, serta menerjemahkan ambisi menjadi pencapaian nyata bagi perekonomian nasional.

Gelar ini diraih Adrianto atas rekam jejak kepemimpinannya selama lebih dari dua dekade di PT Blue Bird Tbk. Ia dinilai sukses mengawal transformasi Bluebird dari bisnis taksi konvensional menjadi ekosistem mobilitas terintegrasi. Langkah strategis tersebut didorong oleh pemanfaatan platform digital, penerapan strategi *Mobility-as-a-Service* (MaaS), hingga perluasan armada kendaraan listrik beserta infrastruktur pengisian dayanya.

Country Managing Partner EY Indonesia, Peter Surja, menegaskan, bahwa keberhasilan bisnis jangka panjang di tengah dinamika pasar membutuhkan kemampuan untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Ia mengapresiasi delapan finalis dari tujuh perusahaan tahun ini yang telah terbukti mampu menjawab tantangan industri masing-masing.

Saat menerima penghargaan, Adrianto menyampaikan bahwa apresiasi ini merupakan buah dari kerja keras seluruh keluarga besar Bluebird dari generasi ke generasi. Ia menegaskan pentingnya keterbukaan terhadap kritik dan masukan dari pelanggan agar layanan perusahaan tetap relevan dengan kebutuhan mobilitas masyarakat yang terus berubah dari waktu ke waktu.

Hadir sebagai Tamu Kehormatan, Deputi Komisioner Perizinan dan Pengawas Pengelolaan Investasi Pasar Modal OJK, Eddy Manindo Harahap, menyoroti pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), inovasi berpenanggung jawab, serta pemanfaatan pembiayaan pasar modal guna mendukung pertumbuhan bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain pemenang utama, EY Indonesia juga menganugerahkan penghargaan kategori khusus kepada sejumlah tokoh bisnis berpengaruh. Special Award for Entrepreneurial Resilience 2026 diberikan kepada Sofyan Susilo (*Founder & President Commissioner* PT Kokuo Harmonia Indonesia), sementara Outstanding Business Transformation Award 2026 diraih oleh Leona Agustine Karnali (CEO PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk / Primaya Hospital Group).

Pada kesempatan yang sama, penghargaan Honorary Lifetime Achievement Award 2026 diserahkan kepada Andi Widjaja, Ph.D. (*Founder & President Commissioner* PT Prodia Widyahusada Tbk) atas dedikasi lebih dari lima dekade dalam mendorong kemajuan penelitian ilmiah dan layanan laboratorium kesehatan di Indonesia sejak merintis Prodia pada tahun 1973. **(YAR)**